

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Basri, Rusdaya. (2020). *Fikih Munakahat 2*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Cahyani, Tinuk Dwi. (2020). *Hukum Perkawinan*. Malang: UMM Press.
- Erwinsyahbana, Tengku, dan Tengku Rizq Frisky Syahbana. (2022). *Aspek Hukum Perkawinan di Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Hermanto, Agus. (2021). *Problematisa Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ibrahim, Johnny. (2013). *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayu Media.
- Ja'far, A. Kumedi. (2020). *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.
- Jamaluddin, dan Nanda Amalia. (2016). *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Marzuki, Peter Mahmud. (2017). *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press.
- Ranuhandoko, I.P.M. (2003). *Terminologi Hukum Inggris - Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Samadani, H. U. Adil. (2013). *Kompetensi Pengadilan Agama Terhadap Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Umar Haris, dan Aunur Rahim Faqih. (2017). *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: Gama Media.
- Setyaningsih, dan Aline Gratika Nugrahani. (2021). *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka.
- Subekti. (2003). *Pokok-Pokok Hukum Perdata*. Cet. 31. Jakarta: Intermasa.
- Syaifuddin, Muhammad, Sri Turatmiyah, dan Annalisa Yahanan. (2019). *Hukum Perkawinan*. Jakarta: Sinar Grafika.

2. Peraturan Perundang-Undangan

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1975 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3050).

Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung Tahun 2023 sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas Bagi Pengadilan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6401).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2003 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95).

3. Jurnal dan Publikasi

Azmi, Nadiyah Salsabila. "Ratio Decidendi Hakim Pengadilan Negeri Cibinong Terhadap Pembatalan Akta Jual Beli Hak Atas Tanah (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor 56/Pdt.G/2017/Pn.Cbi)." Universitas Jenderal Soedirman, 2020.

Dhinarta, Aldhito Bagus. (2019). Innovation and Creativity on Handling of Domestic Violence Case in the Perspective of Victimology. *Journal of Creativity Student*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/jcs.v4i2.36052>.

Effendi, Mukhlis. (2020). Pandangan Hukum Islam Terhadap Perceraian Melalui Media Elektronik." *The Juris*, 4(2). <https://doi.org/10.56301/juris.v4i2.206>.

Fauzi, Achmad. "Hakim, Putusan, dan Tuah Buku." Penajam, 2020.

Firdaus. (2020). Tindak Kekerasan Psikis Dalam Rumah Tangga Menurut Undang-Undang PKDRT dan Tinjauan Surah Al Mujadalah Ayat 1-4. *Jurnal Kajian Agama Hukum Dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/kahpi.v2i1.p9-32.9367>.

- Hasanah, Uswatun, dan Donny Meilano. (2021). Studi Pemikiran Siti Musdah Mulia Terhadap Tindak Pemukulan Kekerasan Rumah Tangga Sebagai Alasan Tahapan Perceraian Dalam Hukum Islam. *Jurnal Usroh*, 5(2). <https://doi.org/10.19109/ujhki.v5i2.10683>.
- Hayati, Mulida, Aristoteles, Evi, dan Angelica Rya. (2024). Pertimbangan Hakim Terhadap Putusan Perceraian Akibat Kekerasan Psikis Di Pengadilan Negeri Kelas 1A Palangka Raya. *UNES Law Review*, 6(4). <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i4.2265>.
- Jalili, Ahmad. (2021). Teori Maqashid Syariah Dalam Hukum Islam. *Teraju: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 3(2). <https://doi.org/10.35961/teraju.v3i02.294>.
- Kania, Dede. (2015). Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 12(4). <https://doi.org/10.31078/jk1243>.
- Latief, Fauzia, Mutia CH. Thalib, dan Suwitno Yutye Imran. (2024). Perceraian Akibat Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Pengadilan Agama Gorontalo. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(3). <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i3.220>.
- Mardiah. (2021). Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan (Upaya Implementasi UU No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga). *SAMAWA: Jurnal Kajian Hukum Keluarga, Gender, dan Anak*. 4(1). <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/samawa/article/view/370/>.
- Millyuner, Neng Widya. "Tinjauan Yuridis Pembatalan Perkawinan Karena Paksaan (Studi Di Pengadilan Agama Bekasi)." Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2020.
- Murniasih. "Perlindungan Hak-Hak Perempuan Dan Anak Pascaperceraian Menurut Peraturan Perundang-Undangan." Sanggau, 2022.
- Nagari, Monica Pujian, Heri Sunaryanto, dan Sri Hartati. (2017). Cerai Gugat (Studi Kasus Pada Istri Yang Telah Bercerai Gugat Di Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 3(2). <https://doi.org/10.33369/jsn.3.2.85-94>.
- PattuhRohman, Muhammad Ajji. "Perceraian Yang Disebabkan Oleh Kekerasan Verbal Dalam Rumah Tangga (Studi Analisis Putusan Nomor: 639/Pdt.G/2018/PA. JP)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

- Putra, Raynaldo Handojo, dan Mia Hadiati. (2023). Analisis Dasar Pertimbangan Hakim Dan Akibat Hukum Dalam Menolak Gugatan Cerai Yang Tidak Dapat Diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) Di Pengadilan Dilihat Dari Perspektif Hukum Acara Perdata. *UNES Law Review*, 6(2). <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2.1298>.
- Rahmatullah, Indra. (2021). Filsafat Realisme Hukum (Legal Realism): Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Hukum Bisnis Di Indonesia. *'Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 5(5).
- Rifqi, Muhammad Jazil. (2022). Multitafsir Penyebab Kekerasan Psikis Dalam Rumah Tangga: Perlukah Visum et Repertum Psikiatrikum Dalam Pembuktian? *Legalite: Jurnal Perundang Undangan Dan Hukum Pidana Islam*, 7(1).
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/legalite/article/view/4546>.
- Rohaeni, Heni, Naf'an Tarihoran, dan Aspandi. (2024). Sistem Literature Review: Analisis Penyebab Cerai Gugat Pada Keluarga Muslim Di Indonesia Akibat KDRT. *KRTHA BHAYANGKARA*, 18(2).
<https://doi.org/10.31599/krtha.v18i2.2515>.
- Rosmawati. "Tinjauan Yuridis Tentang Cerai Gugat Karena Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) (Studi Pada Putusan No.06/Pdt.G/2016/PN Barru)." Universitas Muslim Indonesia, 2023.
- Samsoeri, Danielle Johanna P. "Sensitivitas Gender Di Kalangan Penegak Hukum Dalam Menangani Kasus-Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT): Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Dan Pengadilan Agama Di Wilayah Jakarta Pusat." Universitas Indonesia, 2008.
- Sholahudin, Umar. (2017). Pembangunan, Ketimpangan Sosial, Dan Kebutuhan Hukumnya: Menuju Penegakan Hukum Yang Berkeadilan. *Al'Adalah*, 20(2).
<https://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/view/104>.
- Simamora, Mega Oktavia, Melani Octaviani Malau, Naomi Juliana Simanjuntak, dan Putri Jelita Hutasoit. (2022). Dampak Kekerasan Rumah Tangga Terhadap Gangguan Kedewasaan Anak. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2).
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.783>.
- Sutiyoso, Bambang. (2020). Mencari Format Ideal Keadilan Putusan Dalam Peradilan. *Jurnal Hukum*, 17(2).
- Syamsudin, M. (2024). Keadilan Prosedural Dan Substantif Dalam Putusan Sengketa Tanah Magersari (Kajian Putusan Nomor 74/Pdt.G/2009/PN.Yk)." *Jurnal Yudisial*, 7(1).
- Yunanto. (2020). Menerjemahkan Keadilan Dalam Putusan Hakim. *Jurnal Hukum Progresif*, 7(2). <https://doi.org/10.14710/hp.7.2.192-205>.